

## Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020

Kadek Gita Puspita Saisarani\*, Ni Kadek Sinarwati

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\* kadekgitapuspitasaisarani30@undiksha.ac.id

### Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
12 Mei 2021

Tanggal diterima:  
2 Juli 2021

Tanggal dipublikasi:  
31 Agustus 2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020, (2) Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020 dan upaya yang dilakukan mengatasi kendala itu. Pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020 telah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2020, 2) Kendala pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja yaitu waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga terdapat perubahan peraturan pengelolaan dana BOS. Upaya mengatasi kendala dilakukan melalui tim pengelola BOS SMA Negeri 4 Singaraja yaitu dilakukan bon ditempat rekanan yang sudah diajak kerjasama dan terkait perubahan aturan pemerintah, tim pengelola keuangan dana BOS melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) ulang sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbud yang baru.

**Kata kunci:** Analisis; Pengelolaan Dana BOS.

### Abstract

### Pengutipan:

Saisarani, Kadek Gita Puspita & Sinarwati, Ni Kadek (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 340-348.

*This study aimed to know (1) the planning, implementation, supervision, and reporting process of Dana BOS (the fund of School Operational Assistance) Management (2) the obstacles faced in managing Dana BOS in SMA Negeri4 Singaraja in 2020 as well as the efforts to overcome its obstacles. The research approached used was a descriptive qualitative approach. The data collection was done through observation, interview and documentation study. The data analysis used in this study were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that 1) the planning, implementation, supervision, and reporting process of Dana BOS Management in SMA Negeri 4 Singaraja in 2020 has run well according to the technical guidelines of Permendikbud (Ministerial Regulation of Education and Culture) Number 8 of 2020, 2) the obstacles in managing Dana BOS in SMA Negeri 4 Singaraja were the disbursement of funds was often delayed and there were also regulation changes in the School Operational Assistance management. The efforts undergone to overcome the obstacles were done by the management team in SMA Negeri 4 Singaraja who have to borrow loans from the corporate partner and related to the changes in the government regulations, the financial management team re-compile LPJ (the accountability report) according to the new Permendikbud technical instructions.*

**Keywords:** Analysis; Dana BOS Management

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan. Pendidikan merupakan pembelajaran yang dialami langsung dalam lingkungan hidup. Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Nasution, 2017). Suatu wadah untuk memfasilitasi kebutuhan serta keinginan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan disebut dengan sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu bentuk penyelenggara suatu pendidikan. SMA termasuk lembaga pendidikan yang dimiliki oleh pemerintah sebagai entitas akuntansi dan pelaporan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan aturan yang ditetapkan. Sekolah memiliki wewenang dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan dan diharapkan dana yang beredar dapat di manfaatkan dengan optimal. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal penting yang ada di setiap organisasi, karena dengan dilakukan pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu memperlancar segala kegiatan yang dimiliki oleh organisasi tersebut (Purnama & Atmadja, 2020). Selain itu, pihak pemerintah juga memberikan wewenang agar sekolah dapat mencari sumber keuangan yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah berlaku. Kegiatan tersebut dinamakan dengan kegiatan pendanaan pendidikan.

Pemerintah selalu merencanakan berbagai upaya untuk menemukan solusi dari masalah pemerataan pendidikan. Salah satu solusi pemerintah dalam pemerataan pendidikan tersebut dengan memberikan suatu program pengalokasian anggaran yang disebut Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program dana BOS merupakan suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat kepada lembaga pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar (Womsiwor, 2020). Pengelolaan dana BOS ditetapkan sejak bulan Juli tahun 2005 dengan besaran dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dan dikalikan dengan besarnya satuan bantuan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 pasal 5 ayat (1) terkait besaran alokasi dana BOS dinyatakan bahwa dana BOS untuk SMA sebesar Rp1.500.000,00 per 1 orang peserta didik.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan dana BOS diperlukan suatu analisis yang akan membantu dalam menghasilkan dan menyajikan suatu informasi yang jelas sehingga mampu memberikan landasan dari kebijakan dalam memberikan keputusan dan dapat menjadi suatu tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan pengelolaan suatu program.

Proses pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan. Hasil penelitian diperoleh suatu kendala yaitu keterlambatan pencairan dana BOS serta perubahan peraturan terkait petunjuk teknis pengelolaan dana oleh pemerintah yang menyebabkan kegiatan operasional sekolah tidak berjalan dengan tepat waktu. Beberapa penelitian terkait dengan pengelolaan dana BOS serta mendapat kendala mengenai keterlambatan pencairan dana BOS salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2019) dengan judul efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (studi di SDN 44 Mande Kota Bima). Hasil penelitian menunjukkan beberapa hambatan dalam pengelolaan dana BOS yaitu waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan, anggaran yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan sekolah, serta sekolah dibatasi dalam melakukan perbaikan berat sehingga sekolah masih mengalami kekurangan-ruangan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerima dana pemerintah yaitu dana BOS. SMA Negeri 4 Singaraja merupakan sekolah yang menerima siswa terbanyak pada tahun 2020 dan saat ini SMA Negeri 4 Singaraja memiliki total siswa tertinggi di Kabupaten Buleleng. Jumlah siswa tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap dana BOS yang diberikan pemerintah kepada SMA Negeri 4 Singaraja yang nantinya dana tersebut akan di

kelola oleh pihak sekolah melalui sistem pengelolaan keuangan sesuai dengan pedoman Petunjuk Teknis (Juknis) Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja dan kendala serta solusi apa yang dilakukan oleh tim pengelola sekolah tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020".

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan suatu analisis serta interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena (Sugiyono, 2017). Tujuan jenis data kualitatif yaitu digunakan sebagai bahan informasi untuk suatu analisis data kualitatif dimana jenis data ini akan dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian hasil wawancara yang dilakukan peneliti serta hasil observasi mengenai keadaan umum dari SMA Negeri 4 Singaraja yang merupakan objek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang berupa wawancara bersama tim pengelola dana sekolah. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah dan Guru yang terkait dalam pengelolaan program dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja. Data diperoleh dengan tanya jawab secara langsung yang dibantu dengan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara untuk memudahkan dalam penggalan data dan informasi yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif pada penelitian ini yang terjadi secara bersamaan (Miles & Huberman, 1994) adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pada pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber.

### **Hasil dan Pembahasan**

Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan serta Pelaporan dalam Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020.

Data yang diperoleh dari SMA Negeri 4 Singaraja adalah Pengelolaan dana BOS tahun 2020. Pengelolaan dana BOS dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, serta Pelaporan. Proses Perencanaan Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja diawali dengan penyusunan RKAS dan penyusunan RAB BOS. Penyusunan RKAS dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan masing-masing sumber daya manusia. Proses berikutnya adalah tim perencanaan sekolah melakukan infentalisir usulan dari masing-masing penanggungjawab kegiatan untuk dibuatkan draf RKAS. Hasil rapat tim manajemen sekolah dibuatkan draf yang akan dibawa ke rapat pleno dewan guru. Hasil rapat pleno tersebut digunakan sebagai pedoman penyusunan draf RKAS yang akan di bawa pada saat rapat antara manajemen sekolah dan pengurus Komite. Penandatanganan RKAS oleh Ketua Tata Usaha (KTU), dilanjutkan dengan tanda tangan oleh Kepala sekolah, serta Ketua komite merupakan tahap setelah rapat manajemen sekolah dengan komite. Proses selanjutnya yaitu pengesahan RKAS oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali. Mengacu pada proses yang telah dijabarkan, selanjutnya dilakukan sosialisasi RKAS kepada dewan pendidik dan tenaga kependidikan. Tahap terakhir yaitu publikasi RKAS di papan pengumuman sekolah.

Data penyusunan RAB BOS pada tahun 2020 diperoleh melalui wawancara dengan Bendahara BOS. Berdasarkan hal itu, Bendahara BOS memberikan tanggapan sebagai berikut:

"Proses penyusunan RAB BOS dilakukan bersama dengan penyusunan RKAS. Dimana, sekolah ini melakukan penyusunan RAB didasarkan atas petunjuk teknis tahun 2020. Kegiatan yang dapat didanai menggunakan dana BOS itu kegiatan

operasional sekolah non-personal yang tercantum dalam petunjuk teknis, sehingga sekolah dapat dengan mudah melakukan penyusunan hal-hal yang diperlukan dalam perencanaan pendanaannya. Penyusunan RAB BOS ini untuk diajukan kepada Pemerintah Pusat yaitu memperkirakan jumlah peserta didik pada tahun ajaran periode dana BOS”.

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Singaraja dibantu oleh tim Pengelolaan dana khususnya pengelolaan dana BOS. Tim pengelola tersebut terdiri dari Kepala sekolah, Bendahara BOS, tenaga teknis yang berkaitan dengan penanggungjawab dari masing-masing kegiatan yang telah disusun dalam RAB BOS pada SMA Negeri 4 Singaraja.

Pelaksanaan Pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja, terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penyaluran dana BOS yang mana periode tahap pencairan dana BOS didasarkan atas beberapa tahapan yaitu tahap I untuk bulan Januari hingga Maret ini dilakukan apabila tim pengelola telah menyampaikan laporan penggunaan dana tahap II pada tahun sebelumnya. Kemudian, tahap II yaitu periode April hingga Agustus yang artinya pihak sekolah menyampaikan laporan penggunaan dana BOS tahap III di tahun sebelumnya, dan tahap III itu periode September hingga Desember dilakukan setelah menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan dana BOS tahap I pada anggaran berjalan tahun sebelumnya. Hasil dari wawancara oleh bendahara BOS terkait besaran dana BOS sebagai berikut:

“Besaran dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dan dikalikan dengan besarnya satuan bantuan. Dana BOS SMA yang diterima SMA Negeri 4 Singaraja itu antara Rp.1.500.000 sampai Rp.3.470.000 per siswa”.

Berdasarkan pemaparan di atas dinyatakan bahwa dana BOS yang diterima SMA Negeri 4 Singaraja sudah sesuai dengan kaidah dalam petunjuk teknis dana BOS pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 pada pasal 5 ayat (1) terkait besaran alokasi dana BOS yaitu:

“Besaran dana yang diterima dihitung berdasarkan besaran satuan biaya atau jumlah siswa masing-masing sekolah dan dikalikan dengan besarnya satuan bantuan masing-masing daerah”.

Pengambilan dana BOS yang dilakukan oleh Kepala sekolah dan Bendahara BOS SMA Negeri 4 Singaraja yang mana penggunaan dana BOS hanya dapat digunakan pada saat ketentuan tertentu,

Proses pengambilan dana BOS tahun 2020 melalui bank penyalur dari Pemerintah Pusat yaitu Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Bali dan kemudian dipindahkan ke rekening sekolah oleh pihak pengelola Bos sekolah. pengambilan dana BOS saat ini sudah berbasis online yaitu menggunakan m-banking. Pengambilan dana BOS ini harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan harus dengan izin atau tandatangan Kepala sekolah dan Bendahara BOS.

Permendikbud mengalami perubahan pengambilan dana BOS di tahun sebelumnya menggunakan cek giro yang selanjutnya akan ditandatangani oleh Kepala Sekolah serta Bendahara BOS dengan menunjukkan KTP atau SIM. Setelah berkembangnya zaman dan untuk mempermudah proses transaksi pada tahun 2020 dilakukan melalui m-banking seperti yang telah dipaparkan oleh informan di atas

Pada proses pengambilan dana BOS diperlukan penyusunan pembukuan dana BOS yang berupa buku kas umum, buku pembantu bank, buku pembantu pajak untuk memudahkan dalam pelaporan pertanggungjawaban, dan perpajakan terkait pengelolaan dana BOS juga telah dilakukan pelaporannya sesuai dengan aturan pemerintah oleh pihak tim pengelola dana BOS SMA Negeri 4 Singaraja.

Pengawasan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja terdiri dari pengawasan pihak internal dan pihak eksternal sekolah. Pihak internal yang dimaksud adalah Komite sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng bersama dengan Pengawas sekolah. Pengawas eksternal adalah dinas terkait yaitu Dinas Provinsi bersama Pemerintah Pusat. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dana BOS yang dilaksanakan SMA Negeri 4 Singaraja tidak pernah menerima pengaduan negatif dari masyarakat. Masyarakat mendukung kegiatan yang sudah membantu meringankan pembiayaan operasional sekolah setiap siswa.

Proses pelaporan dana BOS berkaitan dengan konsep *stewardship theory* yang menyatakan bahwa mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain dengan demikian tercermin bahwa pengelola dana BOS SMA Negeri 4 Singaraja telah bertindak sesuai dengan tanggungjawabnya dengan membuat laporan realisasi dana BOS sebagai bentuk tanggungjawab terhadap pengelolaan dana BOS sekolah. Pihak-pihak yang diberikan laporan dana BOS adalah Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Pusat. Laporan untuk diberikan ke provinsi itu berbentuk email, laporan ringkas serta disertakan bukti laporan lengkap saat melakukan pelaporan langsung di Dinas Pendidikan Provinsi. Laporan untuk kabupaten berupa laporan ringkas dan laporan untuk Dinas Pusat di Jakarta melalui email.

Sekolah juga melaporkan pengelolaan dana BOS kepada pihak Komite sekolah. Publikasi laporan yang dilakukan berupa penjelasan di papan pengumuman dan sosialisasi pada saat rapat pleno dengan Komite sekolah dan wali kelas. Sekolah melakukan sosialisasi mengenai penggunaan dana BOS. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan lembar kertas kepada wali siswa yang berisi rincian penggunaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja.

**Kendala dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020 dan Upaya mengatasi kendala**

Kendala yang terdapat dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja yaitu waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga terdapat perubahan peraturan dalam pengelolaan dana BOS oleh Permendikbud yang mengakibatkan terhambatnya proses pelaporan dana kepada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali.

Penyelesaian kendala oleh pihak pengelola dana BOS SMA Negeri 4 Singaraja terkait terlambatnya pencairan dana yaitu dengan melakukan bon terhadap rekanan yang sudah diajak bekerja sama oleh tim sekolah. Penyelesaian kendala perubahan aturan dalam pelaporan dana tim pengelola dana BOS SMA Negeri 4 Singaraja yaitu dengan melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) ulang sesuai dengan Permendikbud yang baru yang kemudian akan disetor kembali ke kantor Disdikpora.

Sesuai dengan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa berjalannya operasional sekolah tentunya berkaitan dengan ketepatan pencairan dana BOS oleh Pemerintah pusat. Pihak pengelola dana melakukan penyelesaian masalah tersebut dengan melakukan bon pada rekanan yang bekerjasama dengan sekolah sehingga kendala terlambatnya pencairan dana untuk operasional tidak akan menghambat terlaksananya kegiatan sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayat, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hambatan pada pengelolaan dana BOS yaitu pada pencairan dana yang sering mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan terdapatnya hambatan dalam pengoperasionalan dana BOS. Operasional sekolah menjadi salah satu hal yang harus dilaksanakan pihak sekolah agar tercapainya proses belajar mengajar yang baik serta dapat terwujudnya sistem pendidikan yang baik sesuai dengan tujuan dari SMA Negeri 4 Singaraja.

**Implikasi Penelitian**

Implikasi dilakukannya penelitian mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Negeri 4 Singaraja adalah dapat mengetahui sistem pada proses pengelolaan dana BOS, serta kendala dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah pengelolaan dana BOS yang dijalankan pada sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan

membantu sekolah agar lebih mengoptimalkan peran orang tua siswa dalam pengelolaan dana BOS. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan proses pengelolaan dana BOS dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, serta Pelaporan. Pada perencanaan Pengelola sehingga alokasi pengelolaan dana dapat lebih seimbang karena telah melibatkan pihak-pihak yang memang wajib ikut dalam berpartisipasi sesuai dengan Permendikbud.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan secara mendetail pada bab sebelumnya mengenai permasalahan maupun fenomena yang terdapat pada penelitian ini yang dikaitkan dengan hasil wawancara oleh narasumber terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya yaitu proses pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja, sehingga dapat diuraikan kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan dana dilakukan dengan penyusunan RKAS dan RAB dana BOS. Perencanaan RKAS dan RAB disusun oleh tim pengelola dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja, bertujuan untuk merencanakan anggaran kerja sekolah selama satu tahun. Tersusunnya suatu anggaran didasari atas kumpulan kegiatan atau kebutuhan guru maupun karyawan pada bidang masing-masing. Rencana suatu kegiatan yang telah tersusun yang sifatnya sementara kemudian dikomunikasikan atau dimintai masukan kepada pengurus komite guna untuk mendapatkan pertimbangan terkait kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam tahun anggaran tersebut. Dilaksanakannya rapat pleno dengan wali siswa apabila draft RKAS telah disetujui dan ditandatangani oleh Kepala sekolah dan dewan Komite. Penyusunan RKAS dilakukan bersamaan dengan penyusunan RAB dana BOS. dana BOS hanya dapat digunakan untuk kegiatan yang telah dijabarkan dalam buku pedoman petunjuk teknis penggunaan dana BOS.
2. Pelaksanaan pada pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja tentunya telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbud. Pada pelaksanaan Pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja, terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari: 1) Tahap penyaluran dana BOS antara lain yaitu tahap 1 untuk bulan Januari hingga Maret. Kemudian, tahap 2 yaitu periode April hingga Agustus dan tahap 3 itu periode September hingga Desember yang nantinya dicatat pada Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), 2) Pengambilan dana BOS yang dilakukan oleh Bendahara BOS, 3) Penggunaan dana BOS, 4) Pembelanjaan dana BOS, 5) Pembukuan dana BOS yang terdiri dari buku umum, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak, dan 6) Perpajakan terkait pengelolaan dana BOS yaitu penyeteroran pajak dilakukan berdasarkan petunjuk teknis BOS atas Undang-undang Nomor 28 Tahun 2020 tentang PPN, dan PPnBM beserta tata cara pemungutan, penyeteroran, dan pelaporan.
3. Pengawasan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja tahun 2020 terdiri dari pengawasan pihak internal dan pihak eksternal sekolah. Pihak internnya adalah Komite sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng bersama dengan Pengawas sekolah. Pengawas eksternal adalah dinas terkait yaitu Dinas Provinsi bersama Pusat. SMA Negeri 4 Singaraja tidak pernah mendapat pengaduan negative dari masyarakat.
4. Pelaporan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja tahun 2020 SMA dilakukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dan Pusat. Pihak sekolah melaporkan berkas ringkasan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara rinci dana yang diterima dan pengeluaran per tahun anggaran di papan pengumuman. Konfirmasi terkait penggunaan Dana BOS SMA kepada wali murid dengan memberikan lembara kertas saat diadakan rapat pleno.
5. Kendala yang terdapat dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja yaitu waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga terdapat perubahan peraturan dalam pengelolaan dana BOS oleh Permendikbud yang mengakibatkan terhambatnya proses pelaporan dana kepada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali. Tim pengelola dana BOS SMA

Negeri 4 Singaraja memiliki solusi dalam menangani kendala terkait terlambatnya pencairan dana yaitu dengan melakukan bon terhadap rekanan yang sudah diajak bekerja sama oleh tim pengelolaan dana sekolah. Kemudian, penyelesaian kendala terkait perubahan aturan pelaporan dana tim pengelola dana BOS SMA Negeri 4 Singaraja melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) ulang sesuai dengan Permendibud yang baru selanjutnya akan di setorkan ke kantor Disdikpora Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang di dapat pada penelitian ini, berikut adapaun saran yang diberikan:

1. Bagi Pengelola dana BOS SMA Negeri 4 Singaraja  
Saran yang diberikan kepada tim pengelola khususnya dalam pelaporan sebaiknya melakukan kordinasi dengan baik, supaya ketika terjadi kendala seperti perubahan peraturan pengelolaan penyusunan ulang laporan dapat berjalan lancar dan tetap tepat waktu.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan kajian-kajian teori yang mampu mendukung penelitian ini yang tentunya berkaitan dengan pengelolaan dana BOS karena penelitian yang dilakukan ini disadari masih memiliki kekurangan.

### Daftar Rujukan

- Amini,Nadira Sukma.2016. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Negeri Jumapolo".Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 6 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Damanik,Pendawati. 2018." Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem Tahun Ajaran 2017/2018",Sanata Dharma University Yogyakarta.
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- Edi,Fandi Rosi Sarwo.2016.Teori Wawancara Psikodignostik.Yogyakarta:Leotika prio.
- Fadli,Nurul.2018. *Analisis pengelolaan keuangan sekolah(studi kasus sekolah menengah atas negeri 1Bandar kabupaten bener meriah)*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan.
- Gahagho,Youla Diknasita. 2021. *Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Volume.9.NO.1.
- Halik,Abdul dan Nor Hidayati. 2018."Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 Di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Volume.07.No. 8 : 55-59.
- Hidayat,Rahmad.2019. *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)*. FISIP UM Mataram.Volume.7.Nomor.2: 93-107.
- Iskandar,Jamalludin.2019. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Kruangan Pendidikan", Jurnal Idaarah.Volume.III.No.1.

- Krisnawati, Ni Made Linda. 2018. *Telaah Sistem Mutranin (Pemberian Kredit Secara Tradisional Keagamaan) Sebagai Wujud Optimalisasi Pengelolaan Kas (Studi Kasus Pada Pura Kawitan Desa Pekraman Nagasepeha, Kecamatan Buleleng*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha
- Miles, MB dan AM Huberman. *Qualitative Date Analisis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills.
- Muryati,Irene.2016. *Pengelolaan dana bos pada sd negeri di upt pelayanan pendidikan kecamatan moyudan kabupaten sleman*.Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 4, No 2: 237-246.
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Malayu S.P Hasibuan. (2017). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*.Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution,Sangkot. 2017. "Variabel Penelitian",Program Studi Pendidikan Guru Raudathul Athfal (PGRA).Volume.5, Nomor 2.
- Nurhayati.S. 2017.[Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan](#).
- Nisa,Arisdha Khairun.2017. *Penerapan akuntabilitas dan transparansi terhadap laporan keuangan dalam mengelola organisasi nirlaba (Studi Kasus Masjid Agung Al-Umaraini dan Partai Keadilan Sejahterta)*. Universitas islam negeri alauddin Makassar.
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
- Purnama,Luh Weda L dan Anantawikrama Tungga A. 2020. "Pengelolaan Cecingkremen Pada Dadia Pasek Gelgel Tabang Desa Bebetin",Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Volume.10.Nomor.2.
- Permas,Ida Bagus Made Sutra Isvara.2018. *Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) di sekolah dasar (studi kasus pada sekolah dasar negeri 2 bengkala yang menerapkan sistem pendidikan inklusi)*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Volume.8.Nomor.2.
- Pontoh.Julianti.2017. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Kotamobagu*. Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Rahmawati,Nurul Alifah dan Arif Cahyo Bachtiar. 2020. "Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem",Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume. 14, Nomor. 1:76-86
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sujoko,Edi.2017.*Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan Analisis swot di sekolah menengah pertama*.Magister Manajemen Pendidikan,FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.Volume.4.Nomor.1.

Wardani,PutuAyu Sugiarti Kusuma.2019. *Analisis penyebab terjadinya fraud dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS)*. Universitas Pendidikan Ganesha ,Singaraja.Volume.10.Nomor.2.

Womsiwor, Agarita Clara. 2020.“Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura)”,Jurusan Akuntansi dan Keuangan Daerah.Volume. 15, Nomor 1 : 92-99.